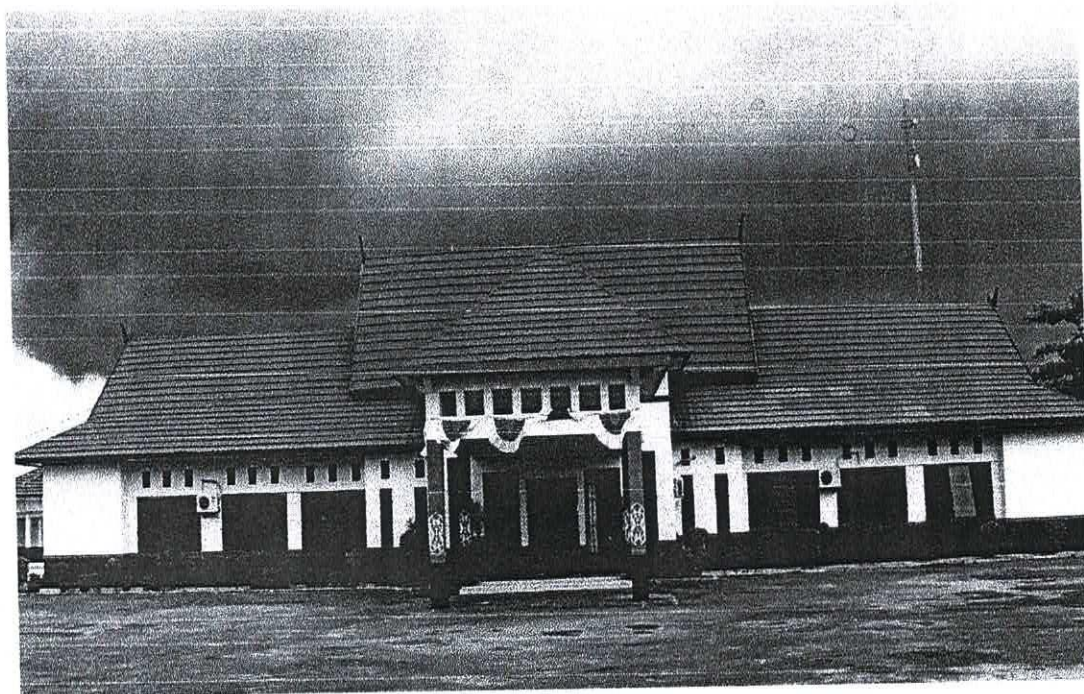




LAPORAN KEUANGAN BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN KATINGAN

***NERACA, LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE), LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA),
LAPORAN OPERASIONAL (LO) DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)
TAHUN ANGGARAN 2020 (AUDITED)***



TAHUN ANGGARAN 2020

NERACA



NERACA
PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN
Per 31 December 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan : 4 . 04 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Keuangan
Unit Organisasi : 4 . 04 . 06 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
Sub Unit Organisasi : 4 . 04 . 06 . 01 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

URAIAN	2020	2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Penerimaan	46.125.000,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	0,00	0,00
Kas di Bendahara FKTP	0,00	0,00
Kas di Bendahara BOS	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Setara Kas	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Piutang Pendapatan	6.350.305.381,00	5.983.301.267,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Penyisihan Piutang	(3.091.877.011,24)	(2.634.626.816,79)
Beban Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Persediaan	68.964.000,00	118.383.425,00
JUMLAH ASET LANCAR	3.373.517.369,76	3.467.057.875,21
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya	0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
Dana Bergulir	0,00	0,00
Deposito Jangka Panjang	0,00	0,00
Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Permanen		
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen	0,00	0,00
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
ASET TETAP		
Tanah	340.000.000,00	340.000.000,00
Peralatan dan Mesin	23.949.037.561,79	19.633.465.537,79
Gedung dan Bangunan	30.362.934.532,21	29.818.931.132,21
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.987.497.940,19	3.787.911.068,50
Aset Tetap Lainnya	103.142.000,00	4.450.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	9.900.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	(20.070.102.770,38)	(17.432.831.995,70)
JUMLAH ASET TETAP	38.682.409.263,81	36.151.925.742,80
DANA CADANGAN		
Dana Cadangan	0,00	0,00
JUMLAH DANA CADANGAN	0,00	0,00
ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	393.202.190,28	804.243,67
Aset Lain-lain	1.647.730.483,57	1.744.736.023,57
JUMLAH ASET LAINNYA	2.040.932.673,85	1.745.540.267,24
JUMLAH ASET	44.096.859.307,42	41.364.523.885,25
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	500.000,00
Utang Beban	0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	1.407.450.000,00

Urusan Pemerintahan : 4 . 04 **Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Keuangan**
Unit Organisasi : 4 . 04 . 06 **Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah**
Sub Unit Organisasi : 8-4 . 04 . 06 . 01 **Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah**

URAIAN	2020	2019
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0,00	1.407.950.000,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang Dalam Negeri	0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	0,00	1.407.950.000,00
EKUITAS		
EKUITAS	44.096.859.307,42	39.956.573.885,25
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	44.096.859.307,42	41.364.523.885,25

L P E



PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan : 4 . 04 Keuangan		
Unit Organisasi : 4 . 04 . 06 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah		
Sub Unit Organisasi : 4 . 04 . 06 . 01 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah		
URAIAN	2020	2019
EKUITAS AWAL	39.956.573.885,25	35.194.670.112,47
SURPLUS/DEFISIT-LO	45.128.799.719,05	15.161.530.951,42
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya	419.820.000,00	0,00
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	(41.408.334.296,89)	(10.399.627.178,64)
EKUITAS AKHIR	44.096.859.307,42	39.956.573.885,25

Kasongan, 28 Juni 2021

g **Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah** *y*

EKA SURYADILAGA, SP, MM.

NIP. 19720529 199903 1 003

LRA



PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2020 DAN 2019

Urusan Pemerintahan : 4 Bidang Pemerintahan : 4.04 Unit Organisasi : 4.04.06 Sub Unit Organisasi : 4.04.06.01				Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Keuangan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah			
NO. URUT	URAIAN			ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	(%)	REALISASI 2019
4	PENDAPATAN - LRA			57.563.619.728,77	62.857.498.759,13	109,20	34.200.394.274,24
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA			27.043.619.728,77	32.972.504.446,23	121,92	34.200.394.274,24
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LRA			9.497.075.000,00	14.892.910.890,00	156,82	17.235.655.833,58
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA			182.500.000,00	239.916.925,00	131,46	267.394.260,00
4.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA			7.632.000.000,00	7.738.215.980,00	101,39	7.600.307.548,00
4.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA			9.732.044.728,77	10.101.460.651,23	103,80	9.097.036.632,66
4.2	PENDAPATAN TRANSFER - LRA			30.520.000.000,00	29.884.994.312,90	97,92	0,00
4.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA			30.520.000.000,00	29.884.994.312,90	97,92	0,00
4.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA			30.520.000.000,00	29.884.994.312,90	97,92	0,00
5	BELANJA			27.054.095.544,50	24.518.856.889,69	90,63	24.874.739.266,31
5.1	BELANJA OPERASI			16.513.890.544,50	14.484.546.168,00	87,71	16.585.301.833,10
5.1.1	Belanja Pegawai			11.143.977.270,00	9.642.893.530,00	86,53	10.521.724.598,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa			5.369.913.274,50	4.841.652.638,00	90,16	6.063.577.235,10
5.2	BELANJA MODAL			10.540.205.000,00	10.034.310.721,69	95,20	8.289.437.433,21
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			9.680.205.000,00	9.182.128.450,00	94,85	8.093.930.676,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			550.000.000,00	544.003.400,00	98,91	195.506.757,21
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan			210.000.000,00	209.486.871,69	99,76	0,00
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya			100.000.000,00	98.692.000,00	98,69	0,00
SURPLUS / (DEFISIT)				30.509.524.184,27	38.338.641.869,45	125,66	9.325.655.007,93
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)				30.509.524.184,27	38.338.641.869,45	125,66	9.325.655.007,93

Urusan Pemerintahan	:	4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
Bidang Pemerintahan	:	4 . 04	Keuangan
Unit Organisasi	:	4 . 04 . 06	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
Sub Unit Organisasi	:	4 . 04 . 06 . 01	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Sub Unit Organisasi		URAIAN		ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	(%)	REALISASI 2019
NO. URUT							

 Kasangan, 28 Juni 2021
Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

EKA SURYADILAGA, SP, MM.

NIP. 19720529 199903 1 003

LO



PEMERINTAH KABUPATEN KATINGAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2020 DAN 2019

Urusan Pemerintahan : 4 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
Bidang Pemerintahan : 4.04 Keuangan
Unit Organisasi : 4.04.06 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
Sub Unit Organisasi : 4.04.06.01 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2020	SALDO 2019	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
8	KEGIATAN OPERASIONAL				
8.1	PENDAPATAN - LO	63.224.502.873,13	35.245.094.903,24	27.979.407.969,89	79,39
8.1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	33.339.508.560,23	35.245.094.903,24	(1.905.586.343,01)	(5,41)
8.1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LO	15.255.415.004,00	18.283.548.126,58	(3.028.133.122,58)	(16,56)
8.1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	239.916.925,00	264.202.596,00	(24.285.671,00)	(9,19)
8.1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	7.738.215.980,00	7.600.307.548,00	137.908.432,00	1,81
8.1.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	10.105.960.651,23	9.097.036.632,66	1.008.924.018,57	11,09
8.2	PENDAPATAN TRANSFER - LO	29.884.994.312,90	0,00	29.884.994.312,90	0,00
8.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	29.884.994.312,90	0,00	29.884.994.312,90	0,00
8.2.4	Bantuan Keuangan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.1	Pendapatan Hibah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.2	Dana Darurat - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.3	Pendapatan Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.4	Pendapatan Bantuan Keuangan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9	BEBAN	17.998.697.614,08	20.077.291.351,82	(2.078.593.737,74)	(10,35)
9.1.1	Beban Pegawai - LO	9.642.893.530,00	10.521.724.598,00	(878.831.068,00)	(8,35)
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	4.807.222.063,00	6.260.759.285,10	(1.453.537.222,10)	(23,22)
9.1.3	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.4	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.5	Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.6	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.090.131.826,63	2.795.874.015,32	294.257.811,31	10,52
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	457.250.194,45	467.583.453,40	(10.333.258,95)	(2,21)
9.1.9	Beban Lain-lain	1.200.000,00	31.350.000,00	(30.150.000,00)	(96,17)
9.2.1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.2	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

CALK

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	1
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan	1
1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan	4
Bab II Informasi Umum, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD Tahun Anggaran 2020	6
2.1 Informasi Umum Organisasi Perangkat Daerah.....	6
2.2 Sifat Operasi Entitas dan Kegiatan Pokoknya	9
Bab III Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan	12
3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	12
3.2 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan	14
Bab IV Kebijakan Akuntansi	18
4.1 Entitas Akuntansi	18
4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	18
4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	19
Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan	22
5.1. Penjelasan Akun-Akun Neraca	22
5.1.1 Aset	23
5.1.2 Kewajiban	28
5.1.3 Ekuitas.....	28
5.2. Penjelasan Akun-Akun Laporan Perubahan Ekuitas.....	28
5.2.1 Ekuitas Awal	29
5.2.2 Surplus/Defisit dari Laporan Operasional (LO)	29
5.2.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	29
5.2.4 Ekuitas Akhir	29
5.3. Penjelasan Akun-Akun Laporan Realisasi Anggaran (LRA).....	29
5.3.1 Pendapatan_LRA.....	29
5.3.2 Belanja.....	32
5.3.3 Surplus (Defisit) Realisasi Anggaran	36
5.3.4 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	36
5.4. Penjelasan Akun-Akun Laporan Operasional (LO)	36
5.4.1 Pendapatan-LO	37
5.4.2 Beban	41
5.4.3 Defisit Kegiatan Non Operasional.....	44
5.4.4 Pos Luar Biasa.....	44
5.4.5 Surplus/Defisit-LO	44
Bab VI Penjelasan Atas Informasi-Informasi Keuangan Diluar Antar Muka Laporan Keuangan Utama	45
Bab VII Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan	46
Bab VIII Penutup	47

KATA PENGANTAR

Dalam upaya menciptakan pemerintah yang bersih, akuntabel, dan transparan, pemerintah daerah wajib untuk menyajikan laporan keuangan yang dikelolanya secara periodik. Hal tersebut ditegaskan dalam peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan negara/daerah. Diantaranya dalam pasal 101 Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah; dan Pasal 298 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dan perubahannya tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Laporan Keuangan yang disajikan tersebut harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan, serta dapat dipahami.

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan Merupakan entitas akuntansi yang wajib menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan cara menyusun Laporan Konsolidasian atas Laporan Keuangan Perangkat Daerah berupa (1) Neraca; (2) Laporan Realisasi Anggaran; (3) Laporan Operasional; (4) Laporan Perubahan Ekuitas dan (5) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Catatan Atas Laporan Keuangan disusun dengan tujuan agar pengguna Laporan Keuangan dapat memperoleh Informasi yang memadai tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan, sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual.

Kasongan, 28 Juni 2021

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan
Aset Daerah Kabupaten Katingan,



EKA SURYADILAGA, SP.MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19720529 199903 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Pelaporan keuangan pemerintah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

1. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan;
2. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
5. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran laporan operasional (LO), aset, kewajiban, ekuitas suatu entitas pelaporan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang - undangan yang mengatur keuangan daerah, antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung

Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Utara Timur Provinsi Kalimantan Tengah;

3. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang No. 30 Tahun 2019 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
9. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
10. Undang-Undang Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi;
11. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
12. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pengalihan Barang Milik/Kekayaan Negara dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

19. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
20. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
21. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
22. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
23. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal;
24. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
25. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
26. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah;
27. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah;
28. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
29. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
30. Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten;
31. Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 1 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
32. Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2019 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Nomor 63);
33. Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 (Nomor Lembaran Daerah 5 Tambahan Daerah 68) Tanggal 20 Oktober 2020;
34. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Katingan;
35. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

36. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah; sebagaimana diubah menjadi Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.
37. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan;
38. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
39. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
40. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
41. Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2013 tentang Kapitalisasi Aset Pemerintah Kabupaten Katingan;
42. Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Katingan;
43. Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Katingan;
44. Peraturan Bupati Katingan Nomor 56 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2020 (Nomor Berita Daerah 595) Tanggal 20 Oktober 2020.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini disusun dengan maksud untuk memberikan informasi keuangan umum yang terjadi dalam Tahun Anggaran 2020 yang akan dilaporkan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab II Informasi Umum, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD Tahun Anggaran 2019

- 2.1 Informasi Umum Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Bab III Ikhtisar Pencapaian Target Kinerja Keuangan

- 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan BPKAD

	3.2	Kendala-Hambatan dan Kendala Pencapaian Target
Bab IV		Kebijakan Akuntansi
	4.1	Entitas Pelaporan
	4.2	Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
	4.3	Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
Bab V		Penjelasan Akun-Akun Laporan Keuangan
	5.1.	Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
	5.1.1	Pendapatan_LRA
	5.1.2	Belanja
	5.1.3	Surplus (Defisit) Realisasi Anggaran
	5.3.4	Pembiayaan
	5.3.5	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)
	5.2.	Penjelasan Akun-Akun Neraca
	5.2.1	Aset
	5.2.2	Kewajiban
	5.2.3	Ekuitas
	5.3.	Penjelasan Akun-Akun Pos Laporan Perubahan Ekuitas
	5.3.1	Ekuitas Awal
	5.3.2	Surplus/Defisit dari Laporan Operasional (LO)
	5.3.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar
	5.3.4	Ekuitas Akhir
	5.4	Penjelasan Akun-Akun Laporan Operasioanal (LO)
	5.4.1	Pendapatan
	5.4.2	Beban
	5.4.3	Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional
	5.4.4	Pos Luar Biasa
	5.4.4	Surplus/Defisit-LO
Bab VI		Penjelasan atas Informasi Non Keuangan
Bab VII		Penutup
		LAMPIRAN

BAB II
INFORMASI UMUM, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET
KINERJA APBD TAHUN ANGGARAN 2020

2.1 Informasi Umum Organisasi Perangkat Daerah

Dasar Pendirian Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, tepatnya berada di Jalan Ahmad Yani Komplek Perkantoran Kereng Humbang Kabupaten Katingan. Kelembagaan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Susunan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Katingan.

Peraturan Bupati Katingan Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan yaitu :

1. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah mempunyai tugas melaksanakan kewenangan bidang fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan di Bidang Keuangan yang menjadi kewenangan daerah dimana fungsi yang diemban untuk melaksanakan tugas tersebut adalah sebagai berikut :
2. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :
 - a. Penyusunan kebijakan teknis dibidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
 - b. Pelaksanaan tugas dukungan teknis Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Keuangan dan Aset Daerah;
 - c. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis dibidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
 - d. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan dibidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
 - e. Pelaksanaan administrasi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah; dan
 - f. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.
3. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah mempunyai kewenangan dibidang Administrasi Keuangan Daerah sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaan penyusunan kebijakan umum anggaran (KUA) – Prioritas Plapon Anggaran Sementara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta perubahannya.
 - b. Organisasi dan kelembagaan pengelolaan keuangan daerah
 - Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur pengelola keuangan daerah Kabupaten

5. Fasilitasi penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan APB desa.

Struktur Organisasi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Katingan (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2016 Nomor 65, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Nomor 35) Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan terdiri dari :

1. Kepala Badan
2. Sekretaris
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Program, Evaluasi, Pelaporan dan IT
3. Bidang Perencanaan Anggaran Daerah
 - a. Sub Bidang Penyusunan Anggaran
 - b. Sub Bidang Belanja dan Pembiayaan Daerah
 - c. Sub Bidang Evaluasi dan Pengendalian Anggaran
4. Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah
 - a. Sub Bidang Pendaftaran, Pencatatan dan Penetapan Pajak dan Retribusi
 - b. Sub Bidang Penagihan dan Keberatan Pajak dan Retribusi
 - c. Sub Bidang Pembukuan dan Pelaporan dan lain-lain PAD dan Dana Transfer
5. Bidang Perencanaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendataan Daerah
 - a. Sub Bidang Perencanaan Pendapatan Daerah
 - b. Sub Bidang Kerjasama Pengembangan Pajak dan Retribusi
 - c. Sub Bidang Evaluasi Pendapatan Daerah
6. Bidang Perbendaharaan
 - a. Sub Bidang Belanja Operasi
 - b. Sub Bidang Belanja Modal dan Belanja Tak Terduga
 - c. Sub Bidang Pengelolaan Kas Daerah dan Investasi
7. Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah
 - a. Sub Bidang Akuntansi Daerah
 - b. Sub Bidang Akuntansi Perangkat Daerah
 - c. Sub Bidang Akuntansi Konsolidasi dan Pelaporan
8. Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah
 - a. Sub Bidang Analisa Kebutuhan dan Pemanfaatan Barang Milik Daerah
 - b. Sub Bidang Penatausahaan dan Pelaporan Barang Milik Daerah
 - c. Sub Bidang Pemindahan Tangan, Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milk Daerah
9. Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah

- a. UPT Pelayanan Pendapatan Daerah Hampalit
- b. UPT Pelayanan Pendapatan Daerah Tumbang Samba
- c. UPT Pelayanan Pendapatan Daerah Pegatan

Sumber Daya Manusia Yang Dimiliki Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan

Sumber daya manusia/aparatur Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan pada tahun 2020 berjumlah 57 (lima puluh tujuh) orang, terdiri dari pejabat eselon 2b berjumlah 1 (satu) orang, pejabat eselon 3a yaitu sekretaris badan sejak. Pejabat eselon 3b jumlah 6 (enam) orang, terdiri dari kepala bidang perencanaan anggaran daerah, kepala bidang pengelolaan pendapatan daerah, kepala bidang perencanaan, pengembangan, pengendalian dan evaluasi pendataan daerah, kepala bidang perbendaharaan, kepala bidang akuntansi dan pelaporan keuangan daerah serta kepala bidang pengelolaan barang milik daerah.

Sedangkan pejabat eselon 4 berjumlah 24 (dua puluh satu) orang, terdiri dari 3 (tiga) orang kepala sub bagian dan 18 (delapan belas) orang kepala sub bidang. Untuk jabatan kepala UPTD ada 3 (tiga) yaitu kepala UPTD Tumbang Samba yang berlokasi di Kecamatan Katingan Tengah, sedangkan untuk UPTD Pegatan di Kecamatan Katingan Kuala dan UPTD Hampalit di Desa Hampalit.

Tabel 1. Sumber Daya Manusia Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan

No	Nama Jabatan	Eselon	Jumlah	Ket
1	Kepala Badan	Eselon II.b	1	
2	Sekretaris	Eselon III.a	1	
3	Kepala Bidang Perencanaan Anggaran Daerah	Eselon III.b	1	
4	Kepala Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah	Eselon III.b	1	
5	Kepala Bidang Perencanaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendataan Daerah	Eselon III.b	1	
6	Kepala Bidang Perbendaharaan	Eselon III.b	1	
7	Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	Eselon III.b	1	
8	Kepala Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah	Eselon III.b	1	
9	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Eselon IV.a	1	
10	Kasubbag Keuangan	Eselon IV.a	1	
11	Kasubbag Penyusunan Program, Evaluasi Pelaporan dan IT	Eselon IV.a	1	
13	Kasubbid Penyusunan Anggaran	Eselon IV.a	1	
14	Kasubbid Belanja dan Pembiayaan Daerah	Eselon IV.a	1	
15	Kasubbid Evaluasi dan Pengendalian Anggaran	Eselon IV.a	1	
16	Kasubbid Pendaftaran, Pencatatan dan Penetapan Pajak dan Retribusi	Eselon IV.a	1	
17	Kasubbid Pembukuan dan Pelaporan dan Lain-Lain PAD dan Dana Transfer	Eselon IV.a	1	
18	Kasubbid Penagihan dan Keberatan Pajak dan Retribusi	Eselon IV.a	1	
19	Kasubbid Perencanaan Pendapatan Daerah	Eselon IV.a	1	
20	Kasubbid Kerjasama Pengembangan Pajak dan Retribusi	Eselon IV.a	1	
21	Kasubbid Evaluasi Pendapatan Daerah	Eselon IV.a	1	
22	Kasubbid Belanja Operasi	Eselon IV.a	1	
23	Kasubbid Belanja Modal dan Belanja Tak Terduga	Eselon IV.a	1	
24	Kasubid Belanja Pengelolaan Kas Daerah dan Investasi	Eselon IV.a	1	
25	Kasubbid Akuntansi Daerah	Eselon IV.a	1	
25	Kasubid Akuntansi Perangkat Daerah	Eselon IV.a	1	

27

26	Kasubbid Konsolidasi dan Pelaporan	Eselon IV.a	1	
27	Kasubbid Analisa Kebutuhan dan Pemanfaatan Barang Milik Daerah	Eselon IV.a	1	
28	Kasubbid Penatausahaan dan Pelaporan Barang Milik Daerah	Eselon IV.a	1	
29	Kasubbid Pemindahan Tangan, Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Daerah	Eselon IV.a	1	
30	Kepala UPTB Tumbang Samba	Eselon IV.a	1	
31	Kepala UPTB Pegatan	Eselon IV.a	1	
32	Kepala UPTB Hampalit	Eselon IV.a	1	
33	PPKD	Non Eselon	1	
34	Bendahara Pengeluaran OPD	Non Eselon	1	
35	Bendahara Penerimaan OPD	Non Eselon	1	
36	Pengurus Barang	Non Eselon	1	
37	Penyimpan Barang	Non Eselon	1	
38	Pelaksana	Non Eselon	19'	
39	Pegawai Harian Lepas	Non PNS	50	
TOTAL (PNS + NON PNS)			106	

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Aparatur Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan

NO	Jabatan	Jumlah				Ket
		S2	S1	D3	SLTA	
PNS		6	32	7	12	
1	Kepala Badan	1				1
2	Sekretaris		1			1
3	Kepala Bidang	3	3			6
4	Kepala Subbag/Subbid	2	21		1	24
5	Staf Pelaksana		6	7	11	24
Non PNS			21	10	19	
6	Staf Pelaksana		21	10	19	50
TOTAL		6	52	18	27	106

3.2 Sifat Operasi Entitas dan Kegiatan Pokoknya

Berdasarkan Peraturan Bupati Katingan Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan, maka tugas pokok Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah adalah melaksanakan kewenangan bidang fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah.

Untuk melaksanakan fungsi seperti tersebut diatas, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Penyusunan kebijakan teknis dibidang pengelolaan keuangan dan aset daerah
2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan dan aset daerah
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis dibidang pengelolaan keuangan dan aset daerah
4. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah penunjang urusan pemerintahan dibidang pengelolaan keuangan dan aset daerah

89

5. Pelaksanaan administrasi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
6. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

Adapun kegiatan pokok Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah adalah mempunyai kewenangan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan kebijakan umum anggaran (KUA)-Prioritas Plapon Anggaran Sementara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta perubahannya
2. Organisasi dan kelembagaan pengelolaan keuangan daerah
Yaitu peningkatan kapasitas sumber daya aparatur pengelola keuangan daerah Kabupaten
3. Pendapatan dan investasi daerah
 - a. Pajak dan retribusi daerah
 - Penetapan kebijakan pengelolaan pajak dan retribusi daerah kabupaten
 - Pelaksanaan pengelolaan pajak dan retribusi daerah kabupaten
 - Fasilitasi, supervise, monitoring dan evaluasi pelaksanaan retribusi desa
 - Pembinaan dan pengawasan pajak dan retribusi daerah skala kabupaten
 - Evaluasi raperda tentang retribusi dan pungutan lainnya
 - b. Investasi dan aset daerah
 - Penetapan kebijakan pengelolaan investasi dan aset daerah kabupaten
 - Pelaksanaan pengelolaan investasi dan aset daerah kabupaten
 - Pengawasan pengelolaan investasi dan aset daerah kabupaten
 - Fasilitasi pengelolaan aset daerah skala kabupaten
 - c. Pinjaman daerah
 - Penetapan kebijakan pengelolaan pinjaman dan obligasi daerah serta BLU Kabupaten
 - Pelaksanaan pengelolaan pinjaman dan obligasi daerah serta BLU kabupaten
 - Pengawasan pinjaman dan obligasi daerah serta BLU kabupaten
 - d. Dana Transfer ke Daerah
 - Dana alokasi umum (DAU)
 1. Pengelolaan data dasar perhitungan alokasi DAU kabupaten
 2. Pengelolaan DAU kabupaten/kota
 3. Pelaporan pengelolaan DAU kabupaten
 - Dana alokasi khusus (DAK)
 1. Usulan program dan kegiatan kabupaten untuyk didanai dari DAK
 2. Pengelolaan DAK (bagi kabupaten yang menerima DAK)
 3. Pengendalian dan pelaporan pengelolaan DAK
 - Dana bagi hasil (DBH)
 1. Penyiapan data realisasi penerima DBH kabupaten
 2. Pengendalian dan pelaporan pengelolaan DBH

- e. Pelaksanaan, penatausahaan, akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD
- Penetapan kebijakan tentang sistem dan prosedur akuntansi pengelolaan keuangan daerah kabupaten dan desa
 - Penyusunan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kabupaten dan APB desa
 - Evaluasi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APB desa
 - Penetapan kebijakan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pendanaan urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab bersama (urusan concurrent)
 - Fasilitasi penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan APB desa

BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

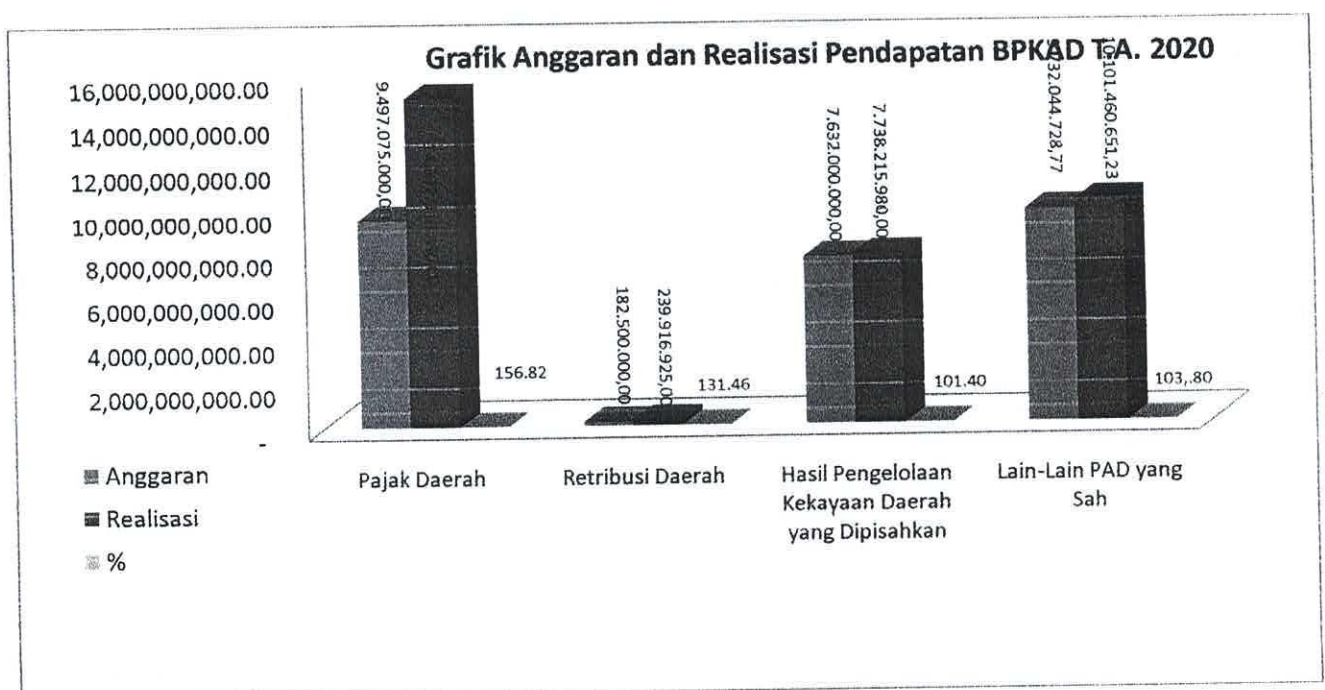
3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Katingan, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan bertanggung jawab terhadap pencapaian target dari pungutan –pungutan daerah yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Berikut ringkasan Tabel dan Grafik Anggaran dan Realisasi Pendapatan– LRA Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan Tahun Anggaran 2020.

**Tabel 3.1.1 Tabel Anggaran Dan Realisasi Pendapatan-LRA
Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah
Kabupaten Katingan Tahun 2020
(LRA Permendagri 32)**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi s/d 31 Desember 2020	(%)	Lebih/ (Kurang)
1	2	3	4	5	6
1	Pendapatan Pajak Daerah	9.497.075.000,00	14.892.910.890,00	156,82	5.395.835.890,00
2	Hasil Retribusi Daerah	182.500.000,00	239.916.925,00	131,46	57.416.925,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	7.632.000.000,00	7.738.215.980,00	101,39	106.215.980,00
4	Lain – Lain PAD Yang Sah	9.732.044.728,77	10.101.460.651,23	103,80	369.415.922,46
	Jumlah	27.043.619.728,77	32.972.504.446,23	121,93	5.928.884.717,46



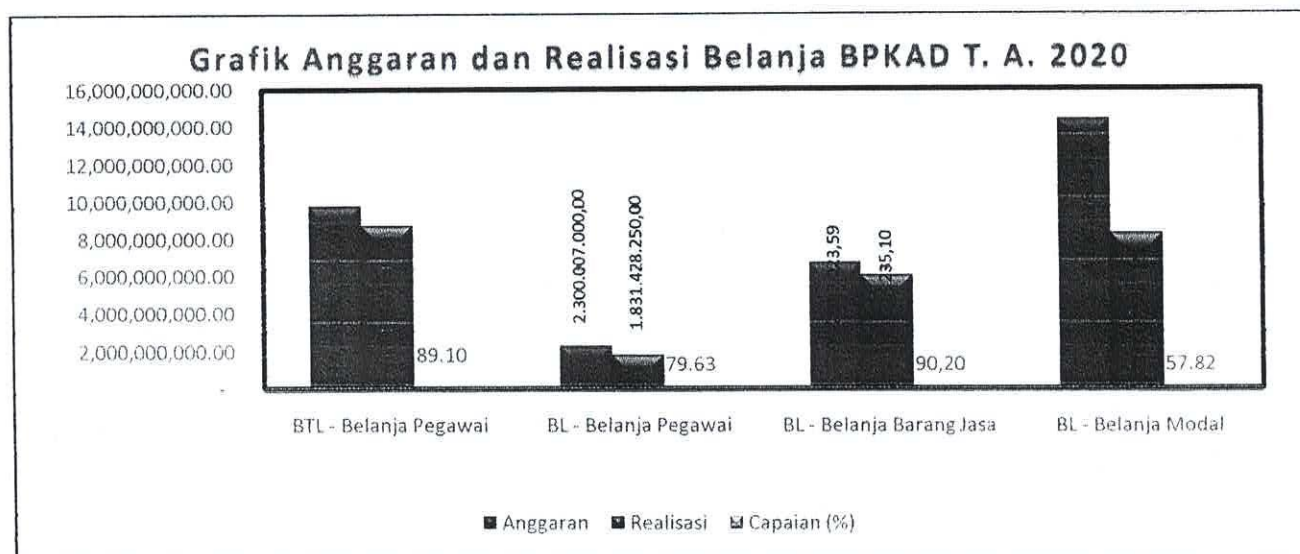
Pada tabel 3.1.1 terlihat bahwa ada 1 (satu) item realisasi pendapatan tahun 2020 melebihi 100% yaitu pendapatan pajak dan retribusi daerah, realisasi pajak sebesar 156,82% dari target Rp9.497.075.000,00 dan retribusi sebesar 131,42% dari target Rp182.500.00,00. Realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan juga melebihi 100% yaitu sebesar 101,40% dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar 103,80%. Semua jenis pendapatan asli daerah (PAD) realisasinya melebihi target, misalnya dari pencapaian retribusi yang bersumber dari realisasi penyewaan tanah dan bangunan yaitu sewa blok pasar di Tumbang Samba, Kecamatan Katingan Tengah yang tidak ada tunggakan dari para penyewa mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2020.

Sedangkan untuk realisasi penerimaan pendapatan yang kurang dari 90% untuk tahun 2020 tidak ada, semua jenis penerimaan PAD diatas 90%.

Pada sisi belanja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan, dana yang tersedia untuk digunakan mendukung pelaksanaan program Rp27.054.095.544,50 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp9.074.235.270,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp17.979.860.274,50 dari data tersebut diatas disajikan secara tabel berikut ini :

Tabel 3.1.2 Anggaran Dan Realisasi Belanja Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2020 (LRA Permendagri 32)

Uraian Kegiatan	Pagu	Realisasi s/d 31 Desember 2019	%	Sisa Anggaran
BELANJA TIDAK LANGSUNG	9.074.235.270,00	7.768.803.280,00	85,61	(1.305.431.990,00)
BELANJA LANGSUNG	17.979.860.274,50	16.750.053.609,69	107,34	(1.305.431.990,00)
- BELANJA PEGAWAI	2.069.742.000,00	1.874.090.250,00	90,55	(195.651.750,00)
- BELANJA BARANG JASA	5.369.913.274,50	4.841.652.638,00	90,16	(528.260.636,50)
- BELANJA MODAL	10.540.205.000,00	10.034.310.721,69	105,04	(505.894.278,32)
TOTAL BELANJA	27.054.095.544,50	24.518.856.889,69	90,63	(2.535.238.654,82)



3.2 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Ringkasan anggaran dan realisasi untuk masing masing program yang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah pada tahun 2020 :

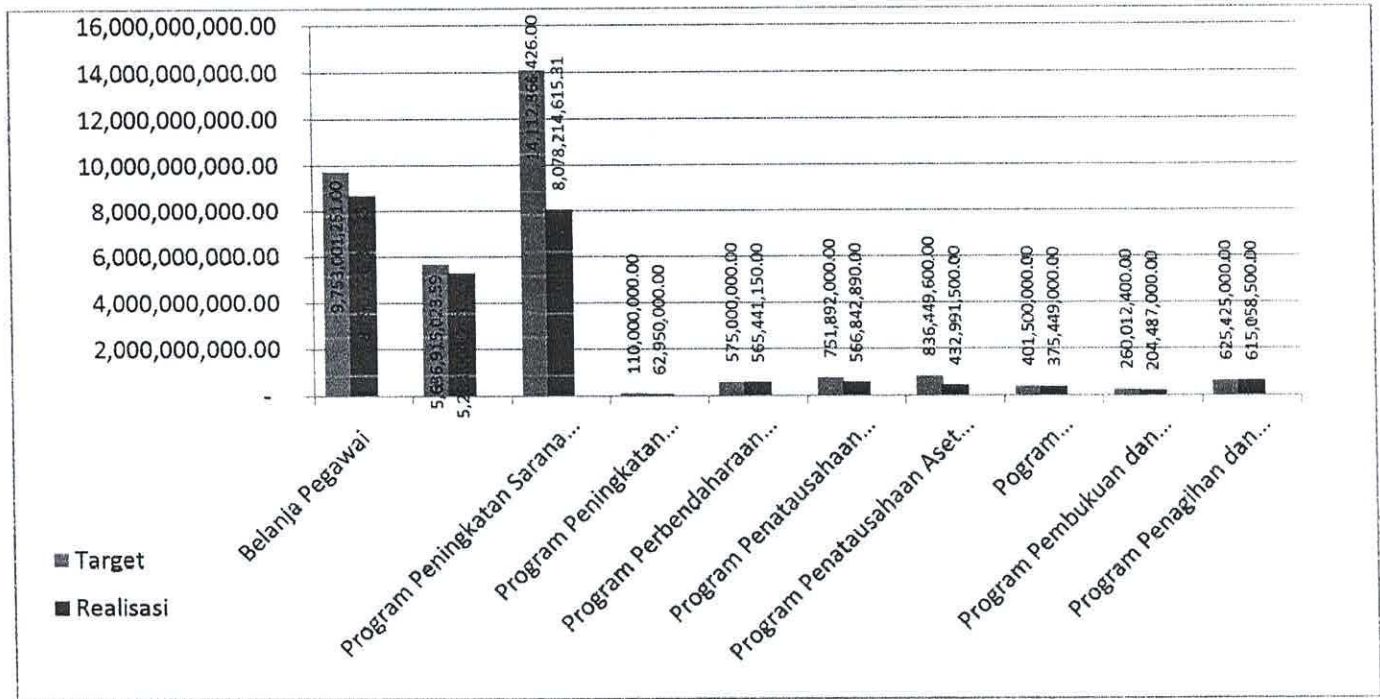
Tabel 3.1.3 Anggaran dan Realisasi Program Kegiatan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2020

No	NAMA PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	9.074.235.270,00	7.768.803.280,00	85,61
B	BELANJA LANGSUNG	17.721.510.274,50	16.526.255.376,69	93,25
	Program Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	5.021.434.014,50	4.780.743.705,00	95,21
1	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000,00	1.189.000,00	39,63
2	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	475.800.000,00	455.843.021,00	95,81
3	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	505.000.000,00	474.618.109,00	93,98
4	Kegiatan Penyediaan jasa Kebersihan Kantor	31.025.000,00	30.953.000,00	99,77
5	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	85.000.000,00	70.125.150,00	82,50
6	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	274.000.000,00	273.970.180,00	99,99
7	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	239.520.900,00	239.306.360,00	99,91
8	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
9	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	704.000.000,00	677.618.750,00	96,25
10	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00
11	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	33.783.000,00	33.644.000,00	99,59
12	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	109.287.500,00	103.707.600,00	94,89
13	Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	333.906.614,50	333.881.773,00	99,99
14	Kegiatan Pembinaan Non PNS	1.243.248.000,00	1.159.567.250,00	93,27
15	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Administrasi Perkantoran	100.000.000,00	98.965.000,00	98,97
16	Kegiatan Penyediaan Dana Operasional UPTD Pendapatan di Tumbang Samba	110.836.000,00	78.266.720,00	70,61
17	Kegiatan Penyediaan Dana Operasional UPTD Pendapatan di Hampalit	137.236.000,00	125.031.792,00	91,11
18	Kegiatan Penyediaan Dana Operasional UPTD Pendapatan di Pegatan	88.836.000,00	77.110.000,00	86,80

No	NAMA PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
19	Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	534.455.000,00	534.446.000,00	100,00
	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	10.221.950.000,00	9.741.112.271,69	95,30
1	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	9.111.950.000,00	8.639.950.000,00	94,82
2	Kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan Jalan dan Penataan Halaman Kantor	200.000.000,00	199.586.871,69	99,79
2	Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Aula Kantor	100.000.000,00	99.730.000,00	99,73
3	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	350.000.000,00	345.070.000,00	98,59
4	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	300.000.000,00	298.281.400,00	100,00
5	Kegiatan Pengadaan Konstruksi/Pembangunan Tempat Parkir	150.000.000,00	148.594.000,00	99,06
6	Kegiatan Pembangunan Drainase Kantor	10.000.000,00	9.900.000,00	99,00
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
1	Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan dan Pelaporan	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00
1	Kegiatan Penyusunan Rencana Kerja SKPD	32.870.000,00	28.146.000,00	85,63
2	Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	53.720.000,00	47.242.000,00	87,94
3	Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	36.700.000,00	31.745.000,00	86,50
4	Kegiatan Penyusunan LAKIP dan PK	38.100.000,00	32.224.900,00	84,58
5	Kegiatan Penyusunan RKA dan DPA	48.800.000,00	48.200.900,00	98,77
6	Kegiatan Penyusunan LKPJ dan LPPD	51.040.000,00	40.131.000,00	78,63
	Program Perbendaharaan dan Kasda Perkantoran	399.401.600,00	381.965.700,00	95,63
1	Kegiatan Penyediaan Data Penyusunan Pengelolaan Keuangan Daerah	76.799.600,00	73.559.700,00	95,78
2	Kegiatan Penyusunan Laporan SPD	45.040.000,00	37.030.000,00	82,22
3	Kegiatan Penyusunan Laporan KASDA	43.932.000,00	43.644.000,00	99,34
4	Kegiatan Penyusunan Laporan SP2D	133.630.000,00	132.417.000,00	99,09
5	Kegiatan Penyusunan Laporan Pemotongan/Pemungutan dan Penyetoran Pajak atas Belanja Daerah	100.000.000,00	95.315.000,00	95,32
	Program Penatausahaan Keuangan Daerah			
1	Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	72.105.000,00	72.104.800,00	100,00
2	Kegiatan Peningkatan Penatausahaan/Verifikasi Keuangan	180.583.000,00	177.552.000,00	98,32
3	Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Kabupaten	115.710.000,00	108.436.000,00	93,71
4	Kegiatan Peningkatan Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah	462.200.000,00	114.512.700,00	24,78
	Program Penatausahaan Aset Daerah	500.200.000,00	480.190.000,00	96,00
1	Kegiatan Penyusunan Standar Satuan Harga	31.775.000,00	29.788.000,00	93,75
2	Kegiatan Rekonsiliasi Aset Daerah	192.000.000,00	187.917.000,00	97,87
3	Kegiatan Penyusunan Laporan Daftar Kebutuhan Barang Milik Daerah	23.900.000,00	23.880.000,00	99,92
4	Kegiatan Penyusunan Laporan Inventarisasi Barang Milik Daerah	145.000.000,00	141.720.000,00	97,74
5	Kegiatan Perubahan Status Hukum Barang Milik Daerah	107.525.000,00	96.885.000,00	90,10
	Program Pembukuan dan Pelaporan	67.553.660,00	49.443.000,00	73,19
1	Kegiatan Pembukuan Penerimaan PBB dan BPHTB	28.300.000,00	16.843.000,00	59,52
2	Kegiatan Pembukuan Penerimaan Pajak, Retribusi selain PBB-P2 dan BPHTB	39.253.660,00	32.600.000,00	83,06
	Program Penagihan dan Keberatan	65.000.000.000,00	60.350.400,00	92,85
1	Kegiatan Penagihan Pajak dan Retribusi Daerah	65.000.000,00	60.350.400,00	92,85
	Program Peningkatan Penerimaan Pajak	339.143.000,00	317.155.000,00	106,93
1	Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi PBB dan BPHTB	250.000.000,00	249.698.000,00	99,89
2	Kegiatan Pemutakhiran Data dan Pengembangan Data Pajak dan Retribusi Daerah	31.250.000,00	9.610.000,00	30,75

27

No	NAMA PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
3	Kegiatan Penilaian dan Penetapan PBB	57.893.000,00	57.847.000,00	99,92
JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG DAN BELANJA LANGSUNG		27.054.095.544,50	24.518.856.889,69	90,63



Berdasarkan LRA permendagri 32 realisasi belanja tidak langsung dan belanja langsung ditahun 2020 melebihi 90% yaitu sebesar 90,63% dari pagu anggaran yang terdiri dari realisasi belanja tidak langsung sebesar 85,61% dan belanja langsung sebesar 93,16%.

Tabel 3.1.3 Anggaran dan Realisasi Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2020

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	PENDAPATAN-LRA	1.065.628.332.668,00	1.053.319.209.387,00	101,17
1	PENDAPATAN TRANSFER	891.859.829.688,00	873.090.367.898,00	97,90
	a. Transfer Pemerintah Pusat	881.780.586.688,00	863.011.124.898,00	97,87
	Dana Bagi Hasil Pajak	48.726.007.259,00	40.792.508.282,00	83,72
	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (SDA)	65.127.084.429,00	47.991.887.491,00	73,69
	Dana Alokasi Umum	636.084.451.000,00	634.091.753.000,00	99,69
	Dana Alokasi Khusus	53.501.477.000,00	48.977.786.316,00	109,24
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	78.341.567.000,00	91.157.189.809,00	116,36
	Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	10.079.243.000,00	10.079.243.000,00	100,00
	Dana Penyesuaian	10.079.243.000,00	10.079.243.000,00	100,00
	b. Lain-lain Pendapatan Yang Sah	173.768.503.000,00	182.228.841.489,00	104,87
	Pendapatan Hibah	26.327.500.000,00	34.592.340.987,00	131,39
	Pendapatan Lainnya	147.441.003.000,00	147.441.003.000,00	100,00
2	BELANJA	190.647.229.901,97	82.816.869.922,00	43,44
	a. Belanja Operasi	52.142.366.496,00	49.772.464.682,00	92,57
	Belanja Subsidi	1.530.142.100,00	1.416.385.700,00	92,57

	Belanja Hibah	24.717.500.000,00	23.157.850.000,00	93,69
	Belanja Bantuan Sosial	25.894.724.396,00	25.198.228.982,00	97,31
	b. Belanja Tak Terduga	138.504.863.405,97	33.044.405.240,00	23,86
	c. Transfer	229.639.417.268,00	227.640.189.770,57	99,13
	Transfer Bagi Hasil Pendapatan	2.713.659.617,00	2.359.731.055,57	86,96
	Bagi Hasil Pajak Daerah	2.108.701.483,00	2.011.460.183,30	95,39
	Bagi Hasil Retribusi Daerah	604.958.134,00	348.270.872,27	57,57
	Transfer Bantuan Keuangan	226.925.757.651,00	225.280.458.715,00	99,27
	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	1.745.000.000,00	245.000.000,00	14,04
	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	224.380.757.651,00	224.257.856.298,00	100,06
	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	800.000.000,00	777.602.417,00	97,20
	SURPLUS/ (DEFISIT)	645.341.685.518,03	744.862.149.694,43	115,42
3	PEMBIAYAAN			
	a. Penerimaan Pembiayaan	144.333.845.128,11	144.395.945.949,23	100,00
	Penggunaan SiLPA	144.333.845.128,11	144.333.845.128,11	100,00
	Koreksi SiLPA	0,00	62.100.821,12	0,00
	b. Pengeluaran Pembiayaan	7.400.000.000,00	7.215.000.000,00	97,50
	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	7.400.000.000,00	7.215.000.000,00	97,50
	PEMBIAYAAN NETTO	136.933.845.128,11	137.180.945.949,23	100,18
	SILPA	782.275.530.646,14	882.043.095.643,66	112,75

Berdasarkan tabel 3.1.3 diatas terlihat anggaran pendapatan PPKD pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan tahun 2020 sebesar Rp1.065.628.332.688,00 yang terealisasi sebesar Rp1.055.319.209.387,00 atau 99,03% yaitu dari pendapatan transfer terealisasi sebesar Rp873.090.367.898,00 (97,90%) dari target senilai Rp891.859.829.688,00. Dan lain-lain pendapatan yang sah terealisasi sebesar Rp182.228.841.489,00 (104,87%) dari target Rp173.768.503.000,00. Sedangkan dari pos belanja terealisasi sebesar Rp82.816.869.922,00 atau 43,44% dari target Rp190.647.229.901,97 yang terdiri dari belanja operasi terealisasi sebesar Rp49.772.464.682,00 (95,46%), belanja transfer terealisasi sebesar Rp227.640.189.770,57 dari target senilai Rp229.639.417.268,00. Untuk pembiayaan dari penerimaan daerah dari penggunaan silpa terealisasi sebesar Rp144.395.945.949,23 (100%) dari target sebesar Rp144.333.845.128,11. Sedangkan pengeluaran pembiayaan dari penyertaan modal pemerintah daerah terealisasi sebesar Rp7.215.000.000,00 (97,50%) dari target Rp7.400.000.000,00. Sehingga pembiayaan netto tahun 2020 yang diperoleh dari anggaran penerimaan pembiayaan sebesar Rp144.333.845.128,11 dikurangi anggaran pengeluaran pembiayaan sebesar Rp7.400.000.000,00 tersisa sebesar Rp136.933.845.128,11 yang menghasilkan anggaran SILPA sebesar Rp782.275.530.646,14 dan akhirnya menghasilkan realisasi SILPA untuk tahun 2020 sebesar Rp882.043.095.643,66 atau 112,75%.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi

Dalam rangka mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggungjawab melalui pengelolaan keuangan dan aset daerah yang merupakan tulang punggung dalam perencanaan pembangunan daerah yang harus dioptimalkan dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Katingan. Sehubungan dengan hal tersebut, visi dan misi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan yaitu :

- Visi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

“ Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang akuntabel melalui profesionalitas kerja yang didukung oleh peran serta masyarakat ”

Makna dari visi tersebut adalah bahwa Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan berkeinginan menjadi instansi yang profesional dalam rangka mengemban tugas-tugas dibidang pendapatan dengan tetap menjaga peningkatan penerimaan daerah, sarana dan prasarana daerah serta peningkatan sumber daya aparatur dan pelayanan masyarakat yang berkesesuaian dengan memperhatikan keamanan dan kenyamanan lingkungan masyarakat Kabupaten Katingan.

- Misi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
 - a. Mengembangkan sistem manajemen pengelolaan keuangan dan aset daerah dalam rangka terciptanya akuntabilitas keuangan dan aset daerah.
 - b. Meningkatkan kapasitas aparatur dan sarana kerja dalam rangka mewujudkan profesionalitas dan pelayanan prima kepada masyarakat.

4.2 Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Berikut ini disajikan dengan prinsip yang digunakan dalam pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Katingan yaitu :

- a. **Basis akuntansi** yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca, pengakuan pendapatan - LO dan beban dalam laporan operasional. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas maka entitas pemerintah daerah wajib menyampaikan laporan demikian.
- b. **Basis akrual untuk LO** berarti pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi, walaupun kas belum diterima di rekening kas umum daerah atau oleh entitas pelaporan, dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening kas umum daerah atau

entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar / asing dalam bentuk jasa disajikan pula di LO.

- c. **Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas maka LRA disusun berdasarkan basis kas** berarti pendapatan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah atau entitas pelaporan, serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah. Pemerintah daerah tidak menggunakan istilah laba, melainkan menggunakan sisa perhitungan anggaran (lebih / kurang) untuk setiap tahun anggaran. Sisa perhitungan anggaran tergantung pada selisih realisasi pendapatan dan pembiayaan penerimaan dengan belanja dan pembiayaan pengeluaran.
- d. **Basis akrual untuk neraca** berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah, bukan pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban.

4.3 Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Sistem akuntansi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan sudah mengarah kepada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 beserta perubahannya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2011 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan bertanggungjawab dalam menyusun laporan keuangan yang meliputi :

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Neraca;
3. Laporan Operasional;
4. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, basis akuntansi yang digunakan dalam Penyusunan Laporan Keuangan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam Neraca.

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan yaitu basis akrual. Namun, dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan nilai tukar / kurs tengah bank sentral yang berlaku pada tanggal transaksi

Pengukuran Aset adalah sebagai berikut :

1. Kas dicatat sebesar nilai nominal
2. Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai perolehan
3. Piutang dicatat sebesar nilai nominal
4. Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut
5. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan yang diperoleh atau dari hasil *appraisal* dari perusahaan jasa penilai resmi atau tim penilai yang kompeten.

Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

1. Prinsip Nilai Perolehan(*historical cost principle*);

- a. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan Pemerintah Daerah.
- b. Nilai perolehan lebih handal dibandingkan penilaian yang lain karena nilai perolehan lebih obyektif dan dapat diverifikasi. Dalam hal tidak terdapat nilai historis, dapat digunakan nilai wajar aset atau kewajiban terkait.

2. Prinsip Realisasi(*realization principle*);

- a. Pendapatan yang tersedia yang telah di otorisasikan melalui anggaran Pemerintah Daerah selama satu tahun anggaran akan digunakan untuk membiayai belanja yang terjadi dalam periode tersebut.
- b. Prinsip layak temu biaya-pendapatan (*matching-cost against revenue principle*) dalam akuntansi Pemerintah Daerah tidak mendapat penekanan sebagaimana dipraktekkan dalam akuntansi komersial.

3. Prinsip Substansi mengungguli formalitas (*substance over form principle*);

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya mengikuti aspek formalitas. Apabila substansi transaksi atau peristiwa lain tidak konsisten/berbeda dengan aspek formalitasnya, maka hal tersebut harus diungkapkan dengan jelas dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

4. Prinsip Periodisitas(*periodicity principle*);

- a. Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas Pemerintah Daerah perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja entitas dapat diukur dan posisi sumberdaya yang dimilikinya dapat ditentukan.
- b. Periode pelaporan keuangan yang digunakan adalah tahunan. Namun periode bulanan, triwulanan, dan semesteran juga dianjurkan.

5. Prinsip konsistensi(*consistency principle*);

- a. Perlakuan akuntansi yang sama harus diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas (prinsip konsistensi internal). Hal ini tidak berarti bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain.
- b. Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan harus menunjukkan hasil yang lebih baik dari metode yang lama. Pengaruh atas perubahan penerapan metode ini harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

6. Prinsip pengungkapan lengkap (*full disclosure principle*);

Laporan keuangan harus menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka(*on the face*) laporan keuangan atau pencatatan atas laporan keuangan.

7. Prinsip penyajian wajar (*fair presentation principle*)

- a. Laporan keuangan harus menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu entitas.
- b. Faktor pertimbangan sehat bagi penyusun laporan keuangan diperlukan ketika menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian seperti itu diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan.

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan utang tidak dinyatakan terlalu rendah.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 Penjelasan Akun-Akun Neraca

Neraca Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan terdiri dari pos-pos yang menggambarkan kondisi harta atau Aset, Kewajiban dan Ekuitas.

Uraian	Realisasi T.A 2020	Realisasi T.A 2019	Naik / (Turun)	
			%	(Rp)
ASET				
Aset Lancar				
- Kas di Bendahara Penerimaan	46,125,000.00	0.00	0.00	0.00
- Kas di Bendahara Pengeluaran	0.00	0.00	0.00	0.00
- Kas di BLUD	0.00	0.00	0.00	0.00
- Kas Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
- Piutang Pendapatan	6,350,305,381.00	5,983,301,267.00	6.13	367,004,114.00
- Piutang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penyisihan Piutang	(3,091,877,011.24)	(2,634,626,816.79)	17.36	(457,250,194.45)
- Beban Dibayar Dimuka	0.00	0.00	0.00	0.00
- Persediaan	68,964,000.00	118,383,425.00	(41.75)	(49,419,425.00)
JUMLAH ASET LANCAR	3,373,517,369.76	3,467,057,875.21	(2.70)	(93,540,505.45)
Aset Tetap				
- Tanah	340,000,000.00	340,000,000.00	0.00	0.00
- Peralatan dan Mesin	23,949,037,561.79	19,633,465,537.79	21.98	4,315,572,024.00
- Gedung dan Bangunan	30,362,934,532.21	244,548,305.00	0.00	0.00
- Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,987,497,940.19	3,787,911,068.50	0.00	0.00
- Aset Tetap Lainnya	103,142,000.00	4,450,000.00	0.00	0.00
- Konstruksi dalam pengerjaan	9,900,000.00	0.00	0.00	0.00
- Akumulasi Penyusutan	(20,070,102,770.38)	(17,432,831,995.70)	15.13	(2,637,270,774.68)
JUMLAH ASET TETAP	38,682,409,263.81	36,151,925,742.80	7.00	2,530,483,521.01
Aset Lainnya				
- Tagihan Jangka Panjang	0.00	0.00	0.00	0.00
- Aset Tidak Berwujud	393,202,190.28	804,243.67	48,790.93	392,396,946.61
- Aset Lain-lain	1,647,730,483.57	1,744,736,023.57	(5.56)	(97,005,540.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	2,040,932,673.95	1,745,540,267.24	22.48	392,397,946.61
JUMLAH ASET	44,096,859,307.42	41,364,523,885.25	6.61	2,732,335,422.17
UTANG BEBAN	0.00	0.00	0.00	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN	0.00	1,407,950,000.00	0.00	0.00
EKUITAS	44,096,859,307.42	39,956,573,885.25	10.36	4,140,285,421.75

Uraian	Realisasi T.A 2020	Realisasi T.A 2019	Naik / (Turun)	
			%	(Rp)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	44,096,859,307.42	41,364,523,885.25	6.61	2,732,335,422.17

5.1.1 Aset

Rp44.096.859.307,42

Total Aset Badan Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Katingan per 31 Desember 2020 sama dengan total aset T.A 2019 yaitu sebesar Rp. 165.012.620.546,26 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5.1.1
Aset Tahun Anggaran 2020

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Naik / (Turun)	
			%	Rp
Aset	44,096,859,307.42	41,364,523,885.25	6.61	2,732,335,422.17
Jumlah	44,096,859,307.42	41,364,523,885.25	6.61	2,732,335,422.17

Jumlah tersebut terdiri atas Aset Lancar dan Aset Lainnya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.1.1.1
Rincian Aset
Tahun Anggaran 2020

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Naik / (Turun)	
			%	(Rp)
Aset Lancar	3,373,517,369.76	3,467,057,875.21	(2.70)	(93,540,505.45)
Investasi Jangka Panjang	0.00	0.00	0.00	0.00
Aset Tetap	38,682,409,263.81	36,151,925,742.80	7.00	2,530,483,521.01
Dana Cadangan	0.00	0.00	0.00	0.00
Aset Lainnya	2,040,932,673.85	1,745,540,267.24	16.92	295,392,406.61
Jumlah	44,096,859,307.42	41,364,523,885.25	6.61	2,732,335,422.17

5.1.1.1 Aset Lancar

Rp3.373.517.369,76

Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, dan aset selain kas yang diharapkan segera dapat direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Saldo Aset Lancar pertanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.373.517.369,76 sebagai berikut :

27

Tabel 5.1.1.1
Aset Lancar
Tahun Anggaran 2020

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Naik / (Turun)	
			%	(Rp)
Kas di Bendahara Penerimaan	46,125,000.00	0.00	0.00	46,125,000.00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0.00	0.00	0.00	0.00
Kas di BLUD	0.00	0.00	0.00	0.00
Kas Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
Piutang Pendapatan	6,350,305,381.00	5,983,301,267.00	6.13	367,004,114.00
Piutang Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
Penyisihan Piutang	(3,091,877,011.24)	(2,634,626,816.79)	0.00	(457,250,194.45)
Persediaan	68,964,000.00	118,383,425.00	0.00	(49,419,425.00)
Jumlah	3,373,517,369.76	3,467,057,875.21	(2.70)	(93,540,505.45)

- 5.1.1.1.1 Kas di Bendahara penerimaan per 31 Desember 2020 sebesar **Rp 46.125.000,00**
- 5.1.1.1.2 Kas di Bendahara Pengeluaran **Rp 0,00**
- 5.1.1.1.3 Kas di BLUD **Rp 0,00**
- 5.1.1.1.4 Kas Lainnya **Rp 0,00**
- 5.1.1.1.5 Piutang Pendapatan **Rp 6.350.305.381,00**

Piutang Pendapatan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp6.350.305.381,00 yang terdiri atas penyisihan piutang pajak, piutang retribusi dan piutang lain-lain PAD yang sah sebesar (Rp3.091.877.011,24) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.1.1.1.5
Rincian Piutang Pendapatan
Tahun Anggaran 2020

No	Uraian	Jumlah Piutang (Rp)
1	Piutang Pajak Hotel	9.085.000,00
2	Piutang Pajak Restoran	100.968.849,00
3	Piutang Pajak Hiburan	3.500.000,00
4	Piutang Pajak Reklame	6.809.073,00
5	Piutang Pajak Penerangan Jalan	653.439.538,00
6	Piutang Pajak Sarang Burung Walet	0,00
7	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	5.508.953.873,00
8	Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	3.750.000,00
9	Piutang Retribusi Pelayanan Pasar	0,00
10	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	6.148.336,00
11	Piutang Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	0.00
12	Piutang Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya	4.500.000,00
13	Piutang Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang tidak terdapat dalam ayat-ayat/Pos Lainnya	53.150.712,00
	JUMLAH	6.350.305.381,00

Tabel 5.1.1.1.6
Rincian Penyisihan Piutang
Tahun Anggaran 2020

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(3.087.750.969,56)
2	Penyisihan Piutang Retribusi	(3.218.541,68)
3	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD Yang Sah	(907.500,00)
	JUMLAH	(3.091.877.011,24)

5.1.1.1.6 Persediaan

Rp 68.964.000,00

Saldo persediaan sebesar Rp0,00 merupakan saldo persediaan 31 Desember 2020 berdasarkan hasil stok opname atau hasil inventarisasi fisik dan menggunakan nilai perolehan terakhir. Nilai ini merupakan persediaan alat tulis kantor.

Persediaan per 31 Desember 2020 pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1.1.1.7
Persediaan
Tahun Anggaran 2020

Uraian	Saldo Akhir	Saldo Per 1 Januari 2020 S/D		Saldo Akhir
	31 Desember 2019	31 Desember 2020		31 Desember 2020
		Bertambah	Berkurang	
Total persediaan	118,383,425.00	-	49,419,425.00	68,964,000.00

5.1.1.2 Aset Tetap

Rp 38.682.409.263,81

Komposisi dan nilai saldo aset tetap Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan per 31 Desember 2020 sama dengan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp38.682.409.263,81 atau secara ringkas dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 5.1.1.2
Aset Tetap
Tahun Anggaran 2020

NO	Uraian	31 Desember 2019	1 Januari - 31 Desember 2020		31 Desember 2020
			Berkurang	Bertambah	
1	Tanah	340.000.000.00	-	-	340.000.000.00
2	Peralatan dan Mesin	19.633.465.537.79	3.542.956.426.00	7.858.528.450.00	23.949.037.561.79
3	Gedung dan Bangunan	29.818.931.132.21	-	544.003.400.00	30.362.934.532.21
4	Jalan, irigasi dan jaringan	3.787.911.068.50	-	199.586.871.69	3.987.497.940.19
5	Aset tetap lainnya	4.450.000.00	-	98.692.000.00	103.142.000.00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	9.900.000.00	9.900.000.00
	JUMLAH NILAI PEROLEHAN	53.584.757.738.50	3.542.956.426.00	8.710.710.721.69	58.752.512.034.19
	AKUMULASI PENYUSUTAN	(17.432.831.995.70)	3.063.209.773.24	425.938.998.56	(20.070.102.770.38)
	JUMLAH ASET TETAP	36.151.925.742.80	6.606.166.199.24	9.136.649.720.25	38.682.409.263.81
6	Aset Lainnya	3.673.195.140.24	-	-	3.673.195.140.24
	Penyusutan Aset Lain-Lain	(1.928.459.116.67)	97.005.540.00	-	(2.025.464.656.67)
	Aset Tidak Berwujud	1.064.400.000.00	-	419.320.000.00	1.483.720.000.00
	AMORTISASI	(1.063.595.756.33)	26.922.053.39	-	(1.090.517.809.72)
	JUMLAH ASET	37.897.466.010.04	6.730.093.792.63	9.555.969.720.25	40.723.341.937.66

5.1.1.2.1 Tanah

Rp340.000.000,00

Saldo Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp340.000.000,00 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan saldo tahun 2019.

5.1.1.2.2 Peralatan dan Mesin

Rp23.949.037.561,79

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 mengalami pengurangan sebesar Rp3.542.956.426,00 dan penambahan sebesar Rp7.858.528.450,00 dibanding saldo aset tetap peralatan dan mesin per 31 Desember 2019. Saldo aset tetap peralatan dan mesin berkurang disebabkan ada mutasi keluar dan mutasi penyusutan, sedangkan bertambah disebabkan adanya mutasi masuk dan penambahan belanja modal.

5.1.1.2.3 Gedung dan Bangunan

Rp29.818.931.132,21

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 mengalami penambahan sebesar Rp544.003.400,00 dari saldo per 31 Desember 2019.

5.1.1.2.4 Jalan, Jaringan, dan Irigasi

Rp3.987.497.940,19

Saldo Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 31 Desember 2020 mengalami penambahan sebesar Rp199.586.871,50 dibanding saldo per 31 Desember 2019.

5.1.1.2.5 Aset Tetap Lainnya

Rp103.142.000,00

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp98.692.000,00 dibanding saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2019.

5.1.1.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Rp 9.900.000,00

Kontruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2020 mengalami perubahan menjadi Rp9.900.000,00 sedangkan per 31 Desember 2020 saldonya nihil atau Rp0,00.

5.1.1.2.7 Akumulasi Penyusutan

Rp (20.070.102.770,38)

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(20.070.102.770,38) dibandingkan saldo tahun 2019 sebesar Rp(17.432.831.995,70) mengalami pengurangan penyusutan sebesar Rp2.248.993.547,47 dan penambahan penyusutan sebesar Rp468.179.084,60.

5.1.1.2.8 Aset Lainnya

Rp2.040.932.673,85

Nilai Saldo Aset Lainnya sebesar Rp2.040.932.673,85 terdiri atas akumulasi saldo Aset Tidak Berwujud dan Aset lain-Lain, yang secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

27

Tabel 5.1.1.2.8
Aset Lainnya
Tahun Anggaran 2020

No	Uraian	Saldo	Mutasi Barang		Saldo
		01 Januari 2020	1 Januari - 31 Desember 2020		31 Desember 2020
			Bertambah	Berkurang	
1	Aset tak berwujud	1,064,400,000.00	419,320,000.00	-	1,483,720,000.00
2	Aset lain-lain	3,673,195,140.24	-	-	3,673,195,140.24
3	Penyusutan	(1,928,459,116.67)	-	97,005,540.00	(2,025,464,656.67)
4	Amortisasi	(1,063,595,756.33)	-	26,922,053.39	(1,090,517,809.72)
TOTAL		1,745,540,267.24	419,320,000.00	123,927,593.39	2,040,932,673.85

Berdasarkan tabel di atas terdapat penurunan nilai aset lainnya, antara lain dikarenakan oleh perhitungan amortisasi.

5.1.1.2.8.1 Aset Tidak Berwujud

Rp 393.202.190,28

Akun ini mencatat saldo aset yang dikategorikan sebagai aset tak berwujud yang dimiliki Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan per 31 Desember 2020 sebesar R393.202.190,28 dengan nilai penyusutan (amortisasi) sebesar Rp.1.090.517.809,72 gambaran sebagai berikut :

Tabel 5.1.1.2.8.1
Aset Tidak Berwujud
Tahun Anggaran 2020

No	Uraian	Unit	Tahun	Nilai (Rp.)	Keterangan
1	Aplikasi/Software Komputer	1	2012	88,650,000.00	Temuan BPK-RI Perwakilan Kalteng Tahun 2012
2	Aplikasi Software Komputer	1	2012	206,850,000.00	Temuan BPK-RI Perwakilan Kalteng Tahun 2012
3	Aplikasi SIM Pendapatan Daerah	1	2014	129,000,000.00	BM 2014
4	Aplikasi SIM PBB	1	2014	185,500,000.00	BM 2014
5	Aplikasi Sistem Operation Linux	1	2015	20,000,000.00	BM 2015
6	Penyempurnaan Aplikasi Administrasi PBB dan BPHTB	1	2015	138,000,000.00	BM 2015
7	Pemeliharaan Sistem Informasi Pengelolaan PBB-P2 dan BPHTB berbasis WEB	1	2015	99,200,000	Belanja Pemeliharaan T.A 2015
8	Website Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Katingan	1	2015	108,500,000	BM 2015
9	Pemeliharaan SIMPATDA	1	2015	43,700,000	BM Pemeliharaan 2015
10	Operating Sistem LINUX	1	2015	20,000,000	BM 2015
11	Aplikasi Pengundian Hadiah PBB-P2	1	2016	25,000,000	BM 2016
12	Aplikasi SIMBADA Kabupaten Katingan	1	2012	419,320,000	Kapitalisasi Aset 2012
TOTAL				1,483,720,000.00	

21

5.1.1.2.8.2 Aset Lain-lain

Rp1.647.730.483,57

Akun ini hasil reklasifikasi barang-barang yang sebelumnya masuk kedalam kelompok aset tetap yang akibat hasil pendataan dan penilaian kembali yang dilakukan pada periode Tahun 2019 dan 2020 harus dikeluarkan karena berbagai alasan, seperti kondisi barang rusak berat, barang tidak diketemukan, atau barang tersebut tidak cocok diklasifikasikan sebagai aset tetap.

Tindak lanjut dikemudian hari, barang-barang ini akan diusulkan untuk dihapuskan sesuai dengan prosedur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

5.1.2 Kewajiban

Rp 0,00

5.1.3 Ekuitas

Rp44.096.859.307,42

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Saldo Ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir Ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas, adapun saldo ekuitas per 31 Desember 2020 yang disajikan dalam laporan keuangan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan adalah sebesar Rp44.096.859.307,42.

5.2 Penjelasan Akun-Akun Pos Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari laporan Ekuitas Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5.2
Laporan Perubahan Ekuitas
Tahun Anggaran 2020

Uraian	Realisasi Per 31 Desember 2020	Realisasi Per 31 Desember 2019
Ekuitas Awal	39.956.573.885,25	35.194.670.112,47
SURPLUS/DEFISIT-LO	45.128.799.719,05	15.161.530.951,42
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Lainnya	419.320.000,00	0,00
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	(41.408.334.296,89)	(10.399.627.178,64)
Ekuitas Akhir	44.096.859.307,42	39.956.573.885,25

Tabel 5.2 menjelaskan bahwa ekuitas akhir Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar Rp4.140.285.422,17.

5.2.1 Ekuitas Awal **Rp39.956.573.885,25**

Jumlah ekuitas awal sebesar Rp39.956.573.885,25 merupakan reklasifikasi dari saldo Ekuitas akhir tahun 2019 sebesar Rp39.956.573.885,25.

5.2.2 Surplus/Defisit dari Laporan Operasional (LO) **Rp45.128.799.719,05**

Penambahan/pengurangan ekuitas bersumber dari Saldo Surplus/Defisit – LO pada akhir periode pelaporan pendapatan-LO 2020 sebesar Rp45.128.799.719,05.

5.2.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar dapat dijelaskan sebagai berikut :

5.2.3.1 Koreksi Nilai Persediaan **Rp0,00**

Koreksi nilai persediaan senilai Rp. 0,00 karena tidak ada dilakukan koreksi atas saldo awal persediaan sebab tidak terdapat perubahan perlakuan kebijakan akuntansi atas akun persediaan.

5.2.3.2 Selisih Revaluasi Aset Tetap **Rp0,00**

Selisih Revaluasi Aset Tetap senilai Rp. 0,00 karena tidak ada dilakukan revaluasi atas aset tetap Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan

5.2.3.3 Koreksi Ekuitas Lainnya **Rp419.820.000,00**

Koreksi Ekuitas Lainnya senilai Rp419.820.000,00 karena ada koreksi terhadap penyisihan piutang dan pengakuan atas akumulasi penyusutan aset.

5.2.3.3 Kewajiban untuk dikonsolidasikan **Rp(41.408.334.296,89)**

5.2.4 Ekuitas Akhir **Rp44.096.859.307,42**

Ekuitas akhir tahun 2020 senilai Rp44.096.859.307,42

5.3 Penjelasan Akun-Akun Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Penjelasan masing-masing Akun LRA sebagai berikut :

5.3.1 Pendapatan_LRA **Rp62.857.498.759,13**

Jumlah anggaran Pendapatan (Pendapatan Asli Daerah) Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2020 sebesar Rp57.563.619.728,77. Pendapatan ini dapat dicapai sebesar Rp62.857.498.759,13 atau 109,20% yang terdiri dari realisasi pendapatan pajak daerah sebesar Rp14.892.910.890,00 atau 156,82% dari target anggaran Rp9.497.075.000,00. Pendapatan retribusi daerah dari target Rp182.500.000,00 terealisasi sebesar Rp239.916.925,00 atau 131,46%. Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan terealisasi sebesar Rp7.738.215.980,00 atau 101,39% dari target anggaran Rp7.632.000.000,00 dan untuk lain-lain PAD yang sah terealisasi sebesar